



SERAH TERIMA JABATAN KEPALA PERWAKILAN 2024



Sambutan Anggota V,
Ahmadi Noor Supit

Foto Bersama Pejabat BPK Pusat dan Pejabat Provinsi DIY (wbd)

Sambutan Wagub DIY,
KGPAA Paku Alam X



Momen serah terima Memori Jabatan

Pada hari Jumat, tanggal 9 Agustus 2024, bertempat di Auditorium R. Soerasno Balai Diklat PKN BPK RI Yogyakarta, Anggota V BPK RI, Dr. Ir. H. Ahmadi Noor Supit M.M., CSFA, CGRE, CertDA, CfrA menyaksikan acara Serah Terima Jabatan (sertijab) Kepala Perwakilan BPK Provinsi D.I. Yogyakarta. Kepala perwakilan yang baru kini dijabat oleh Agustin Sugihartatik S.E., M.M. yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Subauditorat V.A.2. Pendahulunya Widhi Widayat S.E., M.Si., CA, CSFA, Ak, CfrA. kini menjabat sebagai Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jawa Barat.

Dalam sambutannya, Anggota V BPK RI, menyampaikan sebagai organisasi yang dinamis, BPK melakukan promosi, rotasi dan mutasi secara terstruktur untuk memperkuat nilai dasar independensi, integritas, dan profesionalisme dalam budaya organisasi. Hal ini dilakukan tidak hanya berdasarkan kebutuhan organisasi semata, melainkan juga sebagai sarana penyegaran lingkungan kerja dan motivasi bagi para pejabat untuk meningkatkan kinerja di unit kerja yang baru.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Gubernur D.I Yogyakarta Sri Paduka Paku Alam X menyampaikan sambutan Gubernur DIY, berharap agar Kepala BPK Perwakilan D.I Yogyakarta yang baru tidak segan-segan melakukan dialog, komunikasi dan koordinasi dalam rangka menunaikan misi dan tugas pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Turut hadir Auditor Utama Keuangan Negara V, Dr. Slamet Kurniawan M.Sc., Ak., CSFA, CPA, CfrA, ERMCP, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) Provinsi D.I. Yogyakarta, para Pimpinan DPRD dan Kepala Daerah Kabupaten dan Kota se-Daerah Istimewa Yogyakarta serta pejabat struktural dan fungsional di lingkungan BPK. (jm)

MENGENAL LEBIH DEKAT

Kepala Perwakilan Baru



Agustin Sugihartatik S.E., M.M.

Pendidikan

- Sarjana Muda Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada 1995.
- Sarjana Akuntansi di Universitas Satya Negara Indonesia pada 1997.
- Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada pada 2001.



Visi

Saya berharap, kepemimpinan saya dapat membawa BPK Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta menjadi perwakilan yang mengedepankan teamwork, bersinergi dan berkolaborasi untuk mengawal akuntabilitas dan transparansi dari sisi internal maupun eksternal dengan para pemangku kepentingan di wilayah Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta.

Pengalaman

- Auditorat Utama Keuangan Negara V di Jakarta (1994).
- Kepala Sub Auditorat di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Tengah (April 2014).
- Kepala Sub Auditorat di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Tengah (Januari 2015).
- Kepala Sub Auditorat di BPK Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta (Mei 2019).
- Kepala Subauditorat V.A.2 di Auditorat utama Keuangan Negara V (September 2021).
- Kepala Perwakilan BPK Provinsi D.I. Yogyakarta (Agustus 2024).

“Hidup adalah tentang mengukir sejarah, maka ciptakanlah ukiran yang indah...”

PENGEMBANGAN DIRI

Pentingnya Empati dalam Berkomunikasi di Lingkungan Kerja



Keberadaan empati

dalam komunikasi di lingkungan kerja sangatlah vital untuk memelihara hubungan yang harmonis di antara sesama rekan kerja. Kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain menjadi kunci penting dalam upaya memperkuat komunikasi yang efektif di tempat kerja. Tulisan ini akan membahas pentingnya empati dalam komunikasi di lingkup kantor dan bagaimana penerapannya dalam interaksi sehari-hari.

“

Especially in tough times, empathy is one competency that companies can't afford not to develop. It can help them to move more quickly, make better decisions, and create new businesses that can fuel their growth. It can even secure the future of their organization. And all that innovation can start with empathy.

(Dev Patnaik - CEO of Jump Associates)

”

1. Definisi Empati dalam Komunikasi

Empati diartikan sebagai kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan serta sudut pandang orang lain. Di konteks komunikasi di kantor, memiliki **empati** berarti mampu meletakkan diri pada posisi orang lain dan merespons dengan sesuai pada situasi yang dihadapi. Hal ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan terbuka di antara kolega.

2. Manfaat dari Kehadiran Empati dalam Berkomunikasi

Kehadiran **empati** dalam berkomunikasi di kantor membawa berbagai manfaat positif. Dengan adanya **empati**, sesama rekan kerja dapat lebih mudah memahami perasaan dan kebutuhan satu sama lain, sehingga konflik dapat diminimalkan. Tidak hanya itu, **empati** juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan di antara rekan kerja dan mempererat hubungan di tim kerja.

3. Cara Menerapkan Empati dalam Interaksi Sehari-hari

Untuk menerapkan **empati** dalam komunikasi di lingkungan kantor, terdapat beberapa langkah yang dapat diambil, seperti:

- Mendengarkan dengan penuh perhatian tanpa melakukan penilaian.
- Menaruh diri pada posisi orang lain dan berusaha memahami sudut pandang mereka.
- Menunjukkan **empati** melalui tindakan konkret seperti senyuman, ucapan terima kasih, dan sikap ramah.

Empati merupakan pondasi krusial untuk membangun komunikasi yang efektif dalam situasi tempat kerja. Dengan adanya **empati**, interaksi di antara rekan kerja menjadi lebih harmonis, konflik dapat diminimalkan, dan kerjasama tim dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, krusial bagi setiap individu di tempat kerja untuk mengasah kemampuan **empati** dalam berinteraksi sehari-hari.

Penulis: Prima Dian Prasasti, S.E., M.Si.

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia (2020)

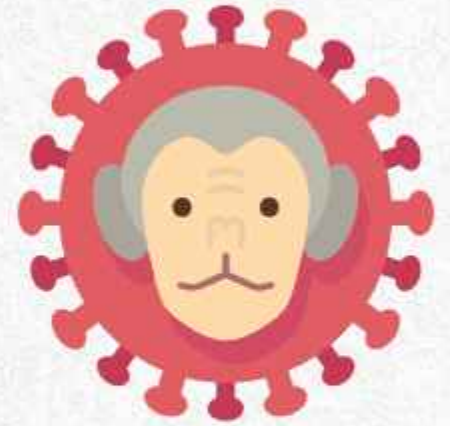


AYO SEHAT BARENG

Waspada Monkeypox

Apa itu monkeypox?

Monkeypox atau dikenal juga sebagai Cacar Monyet adalah penyakit yang disebabkan virus *monkeypox*. Pada asalnya, penyakit ini adalah penyakit zoonosis, yang berarti ditularkan dari hewan ke manusia. Penyakit ini juga dapat menyebar dari manusia ke manusia.



Gejala monkeypox?

Gejala *monkeypox* biasanya demam, sakit kepala hebat, nyeri otot, sakit punggung, lemas, pembengkakan kelenjar getah bening (di leher, ketiak atau selangkangan) dan ruam atau lesi kulit. Ruam biasanya dimulai dalam satu sampai tiga hari sejak demam. Ruam atau lesi pada kulit ini berkembang mulai dari bintik merah seperti cacar, lepuh berisi cairan bening, lepuh berisi nanah, kemudian mengeras atau keropeng lalu rontok. Jumlah lesi pada satu orang dapat berkisar dari beberapa saja hingga ribuan.

Ruam cenderung terkonsentrasi pada wajah, telapak tangan dan telapak kaki. Ruam juga dapat ditemukan di mulut, alat kelamin, dan mata. Ruam *monkeypox* terkadang disalahartikan sebagai sifilis atau herpes. Gejala biasanya berlangsung antara 2-4 minggu dan biasanya sembuh sendiri. Namun pada beberapa individu, dapat menyebabkan komplikasi medis dan kematian. Orang dengan penyakit penurunan kekebalan tubuh kemungkinan berisiko mengalami gejala yang lebih serius. Pengobatan bersifat menghilangkan gejala dan suportif.



Bagaimana monkeypox menyebar dari orang ke orang?

Monkeypox menyebar dari orang ke orang melalui kontak erat dengan seseorang yang memiliki ruam *monkeypox*, termasuk melalui kontak tatap muka, kulit ke kulit, mulut ke mulut atau mulut ke kulit, termasuk kontak seksual. WHO masih mempelajari tentang berapa lama orang dengan *monkeypox* dapat menularkan. Untuk situasi saat ini, penderita dapat menularkan sampai-sampai semua lesi mereka berkerak, keropeng telah jatuh dan lapisan kulit baru telah terbentuk di bawahnya.



Bagaimana cara saya melindungi diri dan orang lain dari monkeypox?

Lindungi diri kita dengan membatasi kontak dengan suspek atau sudah terkonfirmasi *monkeypox* atau dengan hewan yang berisiko menularkan. Bersihkan dan disinfeksi lingkungan yang bisa saja terkontaminasi secara teratur. Periksa diri dan yang terkontak erat jika mengalami gejala *monkeypox*. Isolasi dilakukan sampai seluruh ruam-ruam kulit kering, mengelupas dan terbentuk lapisan kulit baru di bawahnya. Isolasi bisa dilakukan secara mandiri ataupun di fasilitas layanan kesehatan yang ditunjuk.



Apa yang perlu dilakukan jika saya memiliki gejala monkeypox atau saya merasa tertular monkeypox dari seseorang penderita monkeypox?

Untuk yang pernah melakukan kontak erat dengan orang yang mengalami *monkeypox* atau lingkungan yang mungkin telah terkontaminasi virus, pantau diri Anda dengan cermat untuk tanda dan gejala selama 21 hari sejak terakhir kali Anda terpapar. Batasi kontak erat dengan orang lain sebanyak yang Anda bisa.

Untuk yang merasa mengalami gejala *monkeypox*, hubungi fasilitas layanan kesehatan Anda untuk mendapatkan saran, pemeriksaan laboratorium, dan perawatan medis. Sampai Anda menerima hasil tes Anda, jika memungkinkan, lakukan isolasi mandiri. Bersihkan tangan Anda secara teratur.

Sedangkan bagi yang dites positif *monkeypox*, penyedia fasilitas layanan kesehatan akan memberi tahu apakah Anda harus isolasi mandiri di rumah atau di fasilitas kesehatan, dan perawatan apa yang dibutuhkan. Beri tahu kontak erat Anda bahwa Anda telah terkena *monkeypox* agar kontak erat Anda dapat dipantau dan diberikan intervensi medis yang sesuai.

Disadur dari: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/> dan disunting oleh Tim Publikasi BPK DIY

Museum Kotagede

Napak Tilas Kejayaan Mataram Lewat Intro Living Museum



Penampakan Museum Kotagede dari luar



Sebagaimana gaya bangunan yang umum dijumpai di daerah cagar budaya Kotagede, Rumah Kalang merupakan salah satu bangunan cagar budaya yang menjadi daya tarik wisata karena keindahan arsitektur Eropa yang disesuaikan dengan budaya dan alam sekitar. Ciri khasnya memiliki tiang bergaya Corinthia-Romawi, hiasan berbentuk kaca patri berwarna-warni, menggunakan tegel bermotif baik untuk lantai maupun untuk penutup dinding bagian bawah, pintu dan jendela berjumlah banyak serta berukuran besar.



Interior Bangunan

Mengutip Laman Situs Resmi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Rumah Kalang adalah rumah yang didirikan oleh para saudagar kelompok Kalang yang dahulu terkenal kaya-raya di Kotagede kala itu. Salah satu rumah kalang yang masih dapat dikunjungi saat berwisata di Kota Jogja adalah *Intro Living Museum* Kotagede. Letaknya di Jalan Tegal Gendu (selatan kantor Palang Merah Indonesia). *Intro Living Museum* Kotagede dikelola oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dan diperkenalkan pada publik tanggal 10 Desember 2021.



Lukisan Figur Hj Noerijah

Tujuan dibuatnya museum ini karena Kotagede pada abad ke 16 begitu kompleks dari banyak sisi baik sejarah, adat istiadat, warisan budaya, pergerakan masyarakat, maupun kuliner. Kotagede yang terdiri dari banyak *living museum* seperti Masjid Gede Mataram, Makam Raja-Raja Mataram, Watu Gilang Watu Gatheng, diperkenalkan melalui konsep *Intro Living Museum*. Diharapkan *Intro Living Museum* dapat menjadi titik awal bagi wisatawan untuk lebih mengenal dan tertarik mengunjungi *living museum* lainnya di Kotagede.

Intro Living Museum Kotagede berisi koleksi-koleksi yang dibagi menjadi empat klaster utama. Klaster pertama adalah Klaster Situs Arkeologi dan Lansekap Sejarah, lalu Klaster Kemahiran Teknologi Tradisional, Klaster Seni Pertunjukan Sastra, Klaster Adat-Tradisi dan Kehidupan Keseharian, dan Klaster Pergerakan Sosial Kemasyarakatan. Beberapa koleksi berasal dari hibah tokoh dan masyarakat Kotagede, serta dari ahli waris Ibu Hj Noerijah, pemilik lama rumah kalang.



Plang Museum



Bangunan Utama Tampak Depan



Petunjuk Peta Museum



Media 3D Lansekap Sejarah

Pelayanan wisata museum adalah setiap Senin hingga Jumat, dengan jam buka Senin-Kamis pukul 7.30 - 16.00 WIB, sedangkan khusus hari Jumat 7.30 - 14.30 WIB. Pada Sabtu, Minggu, hari besar dan tanggal merah, museum ditutup. Pengunjung yang ingin mendapatkan pelayanan dan edukasi harus melakukan reservasi melalui akun resmi instagram @museumkotagede yang akan langsung terhubung dengan tautan reservasi.

Sumber: <https://pariwisata.jogjakota.go.id/detail/index/917>

Foto: PDP



GALERI FOTO



Pengarahannya Peserta Magang
Politeknik YKPN (Juli)



Cek Fisik Pemeriksaan Kepatuhan Pemilu
pada KPU Gunungkidul Tahun 2024 (Agustus)



Perayaan HUT RI ke-79
(Agustus)



Entry Meeting Pemeriksaan Pengelolaan
Sampah Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta
(September)



Pengarahannya Kepala Perwakilan
(September)



Pelatihan Pemeriksaan Belanja Konstruksi
(September)

**REDAKSI
ANGKRINGAN**

Pengarah: Agustin Sugihartatik
Penanggungjawab: Bawana Adi
Pemimpin Redaksi: E. Arie Noerachmawati

Tim Redaksi: Prima Dian P., Puji Lestari, Damar Rahardian, Wahyu B. Dwiarto, Jehna Mayafani
Alamat: BPK Perwakilan D.I. Yogyakarta, Jl. HOS Cokroaminoto No. 52, Yogyakarta
Website: yogyakarta.bpk.go.id
E-mail: humastu.yogyakarta@bpk.go.id